

Peran Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Teknik Personal Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Aris Tri Haryanto¹, Septiana Novita Dewi²

Universitas Dharma AUB Surakarta^{1, 2}

Email: ¹arisharyanto26@yahoo.co.id, ²Septianadewi25@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Kabupaten Sragen). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji R². Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Pemakai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tehnik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Formalisasi pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Tehnik personal dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi dapat menerangkan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 76,4% sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya pemanfaatan teknologi, ukuran perusahaan dan lokasi departemen sistem informasi

Kata Kunci : Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Teknik Personal, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

The purpose of this study is to provide empirical evidence of the influence of user involvement, top management support, personal techniques and formalization of information systems development on accounting information system performance (Case Study at Rural Banks Owned by Government of Sragen Regency). Analytical techniques used in this study consisted of test instrument that is the validity test and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, and R2 test. The results showed that User involvement has a negative and significant effect on Accounting Information System Performance. Top Management Support has positive and significant impact on Accounting Information System Performance. Personal techniques have a positive and significant impact on Accounting Information System Performance. Formalization of Information System development has a positive and significant impact on Accounting Information System Performance. Based on the calculation of the coefficient of determination (R2) shows that the variables User involvement, Peak Management Support, Personal Techniques and Formalization Development of Information System can explain the variables Accounting Information System Performance of 76.4% while the remaining 23.6% influenced by other variables that are not included in this research, for example the utilization of technology, company size and location of department of information system.

Keywords : User Involvement, Top Management Support, Personal Techniques, Formalization of Information System Development, Accounting Information System Performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat, seiring dengan perkembangan peradaban manusia serta kebutuhan untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak *software* yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah. Selain itu teknologi informasi memunculkan suatu sistem yang bisa kita sebut dengan sistem informasi.

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, mudah dipahami, dan teruji. Pemanfaatan komputer diperlukan media sistem yang dapat menghasilkan informasi yang handal. Perkembangan suatu sistem berkaitan erat dengan kemampuan dan ketersediaan fasilitas yang dimiliki untuk menghasilkan informasi tersebut. Bagi organisasi, informasi mengenai pembukuan keuangan sangatlah penting karena dengan informasi tersebut dapat dilihat kinerja organisasi. Pengolahan data keuangan secara elektronik dengan menggunakan komputer mampu mengurangi kesalahan yang terjadi. Dibandingkan dengan proses manual, pengolahan data keuangan secara elektronik dapat menyajikan data secara cepat dan terbaru sehingga dapat digunakan setiap saat. Keandalan dan ketelitian informasi akuntansi terkomputerisasi juga lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Dengan melihat kondisi tersebut maka sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan salah satu hal penting dalam mengelola suatu unit instansi maupun perusahaan.

Bank sebagai lembaga keuangan yang memerlukan penggunaan sistem informasi. Bank maupun BPR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, karena itu akuntansi sangat penting dalam mengelola perusahaan tersebut agar tetap bisa berjalan secara bersamaan dan lebih maju. Dengan melihat kondisi tersebut, serta agar kebijakan teknis dapat berjalan dengan beriringan, maka banyak faktor yang dapat membantu guna kelancaran kegiatan suatu instansi tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya meliputi pemanfaatan teknologi, keterlibatan pengguna, ukuran perusahaan, kapabilitas personal dan dukungan manajemen puncak. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat mendukung berhasilnya sistem informasi agar nantinya tercipta kepuasan dalam penggunaan sistem. Kepuasan pengguna akhir sistem informasi merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan sistem informasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”, memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keterlibatan pemakai sistem informasi, kapabilitas personal, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem informasi.

Pengembangan sistem informasi merupakan sebuah keputusan yang sangat strategis. Namun hal ini juga harus didukung dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) agar sebuah sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dan memperoleh kepuasan terhadap sistem informasi yang dijalankan. Paparan singkat ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan sistem informasi, instansi perlu untuk secara proaktif melibatkan sumber daya manusia. Dengan kata lain diperlukan partisipasi aktif dari para pengguna (pegawai) agar nantinya sistem yang dikembangkan ini dapat berjalan secara efektif.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemakai sistem informasi ini telah banyak dilakukan oleh para peneliti, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kharisma (2015) yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi” memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian dari Utami (2015) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada BPR di Kabupaten Buleleng)” memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian Atmaja dan Darmawan (2015) yang berjudul “Pengaruh Kapabilitas Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja” memperoleh hasil bahwaterdapat pengaruh yang positif dan signifikan antaraKapabilitas Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem informasi.Berdasarkan survei pendahuluan dan femonena tersebut mengindikasikan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem informasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Sistem Informasi dan empat variabel bebas (independen) yaitu keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, kapabilitas personal dan formalisasi pengembangan sistem informasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Kabupaten Sragen yang terdapat 4 BPR. Kriteria yang digunakan adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi atau yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* (dalam riduan, 2005:65) dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki 10%. $n = 99,73$ kemudian dibulatkan menjadi 100 responden agar memiliki hasil yang lebih baik, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisis data menggunakan software SPSS dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters	a,b	Mean	,0000000
		Std. Deviation	1,74050787
Most Extreme Differences		Absolute	,091
		Positive	,091
		Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z			,909
Asymp. Sig. (2-tailed)			,381

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data yang diolah, 2021

Penelitian uji normalitas besarnya *asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,381, nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut terbebas dari multikolonieritas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.764	1,777	1,922

a. Predictors: (Constant), Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, Teknik Personal

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: data yang diolah, 2021

Hasil uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson menunjukkan sebesar 1,922. Nilai D-W diantara (-2) sampai dengan (+2) berarti tidak ada autokorelasi.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan semua data tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -5.051 - 0.218(X_1) + 0.365(X_2) + 0.606(X_3) + 0.550(X_4)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar -5.051 yang artinya keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem informasi tetap maka kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif.
- 2) $\beta_1 = 0.218$, menunjukkan Keterlibatan pemakai (X_1) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, apabila Keterlibatan pemakai meningkat, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi semakin menurun dengan asumsi variabel lain konstan
- 3) $\beta_2 = 0.365$, menunjukkan Dukungan Manajemen Puncak (X_2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, apabila Dukungan Manajemen Puncak meningkat, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi semakin meningkat dengan asumsi variabel lain konstan
- 4) $\beta_3 = 0.606$, menunjukkan Tehnik personal (X_3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, apabila Tehnik personal meningkat, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi semakin meningkat dengan asumsi variabel lain konstan
- 5) $\beta_4 = 0.550$, menunjukkan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_4) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, apabila Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi meningkat, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi semakin meningkat dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 1) Keterlibatan Pemakai mempunyai nilai signifikansi $0.026 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pemakai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan demikian hipotesis 1 terbukti kebenarannya.
- 2) Dukungan Manajemen Puncak mempunyai nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan demikian hipotesis 2 terbukti kebenarannya
- 3) Tehnik personal mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tehnik personal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan demikian hipotesis 3 terbukti kebenarannya
- 4) Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan demikian hipotesis 4 terbukti kebenarannya.

c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.764	1,777	1,922

a. Predictors: (Constant), Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, Teknik Personal

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,764 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel Keterlibatan pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Tehnik personal dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 76,4% sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya pemanfaatan teknologi, ukuran perusahaan dan lokasi departemen sistem informasi.

PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Pemakai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, artinya maka Keterlibatan Pemakai perlu dievaluasi karena tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Kharisma (2015) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Dukungan Menejemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, artinya apabila Dukungan Menejemen Puncak semakin meningkat maka langkah-

langkah untuk meningkatkan Kinerja sistem informasi akuntansi secara efisien, dapat ditingkatkan dengan melihat hasil kuesioner dan melihat nilai indicator tertinggi uji validitas Dukungan Manajemen Puncak antara lain: Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi, Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan sistem untuk pengoperasian dalam sistem informasi, Memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Atmajaya dan Darmawan (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3. Teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, artinya apabila Teknik personal semakin meningkat maka langkah-langkah untuk meningkatkan Kinerja sistem informasi akuntansi secara efisien, dapat ditingkatkan dengan melihat hasil kuesioner dan melihat nilai indicator tertinggi uji validitas Teknik personal antara lain: Mampu meningkatkan hubungan antara user manajemen dan ahli sistem informasi, Mampu meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan, Meningkatkan sistem dan pelatihan pendidikan personal untuk sistem informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Amri (2009) yang menyatakan bahwa teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi, artinya apabila Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi semakin meningkat maka langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi secara efisien, dapat ditingkatkan dengan melihat hasil kuesioner dan melihat nilai indicator tertinggi uji validitas Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi antara lain: Dokumentasi pengembangan system, Pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi terhadap computer, Teknik dan waktu pengembangan sistem. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Amri (2009) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Keterlibatan Pemakai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Kabupaten Sragen.
2. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Kabupaten Sragen.
3. Tehnik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Kabupaten Sragen.
4. Formalisasi pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Kabupaten Sragen.
5. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Tehnik personal dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi dapat menerangkan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 76,4% sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya pemanfaatan teknologi, ukuran perusahaan dan lokasi departemen sistem informasi.

SARAN

1. Tehnik Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, oleh karena itu disarankan agar Manajemen Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Kabupaten Sragen untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan tehnik personal pegawai akuntansinya dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan tentang sistem informasi akuntansi, sehingga pegawai akuntansi akan memiliki kemampuan dan pengalaman, yang lebih baik dimana kemampuan tersebut akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya.
2. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, oleh karena itu disarankan agar Pimpinan Manajemen Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Kabupaten Sragen di Surakarta mempertahankan atau bahkan meningkatkan dukungannya, seperti mendukung pelatihan atau kursus tentang sistem informasi akuntansi terbaru dan memberikan teknologi terbaru seperti software dan komputer.
3. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Kabupaten Sragen dengan upaya yang dilakukan seperti menempelkan *flowchart* atau alur sistem informasi akuntansi di dinding.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat sampel yang lebih besar sehingga hasilnya akan lebih baik.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian maupun indikator penelitian yang lain agar penelitian semakin lengkap dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Komara, 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Ilmiah, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah. STIE Perbanas. Surabaya.
- Aplonia, Elfreda Lau. 2014. *Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 7, No. 1, Juli 2004.
- Arzia biwi, Ananta Wikrama Tungga Atmaja dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2015. *Pengaruh Kapabilitas Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015).
- Azhar Susanto. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediet Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ferdinand, Augusty. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 2. BP Universitas Diponegoro. Semarang

Made Dwinda Kharisma dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2015. *Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3 (2015): 867-881.

Mcleod, Raymond dan Schell. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 9. Jakarta: PT Index.

Mulyadi, 2018, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Niswonger, Rollin C.; Warren, Carl S.; Reeve, James M.dan Fess, Philip E., Terjemahan Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, 1999, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 19, Erlangga, Jakarta.

Nugroho Widjanto. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.

Nyoman Ayu Devi Sri Utami, I Gst Ayu Purnamawati dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. (Studi Empiris pada BPR di Kabupaten Buleleng)*.e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015).

Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro, 2020. *Pengaruh Partisipasi terhadapKepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi denganKompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakaisebagai Moderating Variable*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3,No.2.

Santoso, Singgih. 2014. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Penerbit: PT. Alex Media Komputindo. Jakarta

Soegiharto. 2011. *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System*. *Gajah Mada International Journal Of Business*. Vol 3, No. 2 PP. 177-202.